



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 5909-5919

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Persepsi dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Perpajakan dalam Berkarir pada Bidang Pajak

Raihana Aulia Putri
Universitas Ngudi Waluyo
rhnaaliaptri29@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi dan motivasi terhadap minat mahasiswa Program Studi Akuntansi Perpajakan Universitas Ngudi Waluyo untuk berkarier di bidang perpajakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan hubungan antarvariabel secara objektif dan terukur. Populasi penelitian terdiri atas 200 mahasiswa Program Studi D4 Akuntansi Perpajakan Universitas Ngudi Waluyo tahun akademik 2025/2026. Penentuan sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh jumlah minimal sampel sebanyak 67 responden, namun dalam pelaksanaannya penelitian melibatkan 79 responden. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert. Analisis data dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS melalui uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarier di bidang perpajakan dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Motivasi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Secara simultan, persepsi dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarier di bidang perpajakan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa persepsi dan motivasi mampu menjelaskan variabel minat sebesar 83,5%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan persepsi positif dan motivasi mahasiswa dapat memperkuat minat berkarier di sektor perpajakan.

Kata kunci: Persepsi, Motivasi, Minat Karier Perpajakan

1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu representasi seni dan budaya yang hidup di tengah masyarakat dan terus mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Perkembangan tersebut menuntut dunia pendidikan untuk selalu mampu menyesuaikan diri dengan perubahan sosial, ekonomi, teknologi, dan kebutuhan dunia kerja yang semakin dinamis [1]. Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai media pembentukan kompetensi, keterampilan, dan karakter peserta didik agar mampu bersaing di era global. Dalam konteks pendidikan vokasi, proses penyesuaian kurikulum dan pembelajaran menjadi sangat penting agar lulusan memiliki kompetensi yang relevan dengan kebutuhan industri dan perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi modern [2]. Oleh karena itu, institusi pendidikan tinggi dituntut untuk menghasilkan lulusan yang adaptif, profesional, dan mampu menjawab tantangan dunia kerja secara efektif.

Dalam bidang akuntansi, perkembangan dunia kerja menunjukkan adanya peningkatan kebutuhan terhadap tenaga profesional yang tidak hanya memahami penyusunan laporan keuangan, tetapi juga memiliki kemampuan dalam bidang perpajakan. Secara umum, profesi akuntansi terbagi ke dalam beberapa bidang, termasuk auditor, akuntan perusahaan, akuntan pemerintahan, hingga konsultan pajak. Di antara berbagai bidang tersebut, perpajakan menjadi salah satu sektor yang memiliki peranan penting dalam mendukung stabilitas dan pembangunan negara. Pajak merupakan kewajiban yang harus dibayarkan oleh individu maupun badan usaha kepada pemerintah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dana yang diperoleh dari sektor pajak digunakan untuk membiayai berbagai kebutuhan negara dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara luas [3]. Dengan demikian, sektor perpajakan membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi tinggi dan pemahaman yang baik mengenai sistem perpajakan.

Pengaruh Persepsi dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Perpajakan dalam Berkarir pada Bidang Pajak

Perguruan tinggi, khususnya program studi akuntansi, memiliki tanggung jawab penting dalam menghasilkan lulusan yang siap menghadapi kebutuhan dunia kerja. Lulusan akuntansi saat ini tidak cukup hanya menguasai pencatatan dan penyusunan laporan keuangan, tetapi juga dituntut memiliki kemampuan teknis dalam bidang perpajakan. Kebutuhan industri terhadap tenaga kerja yang memahami regulasi pajak semakin meningkat seiring dengan perkembangan sistem perpajakan dan penguatan pengawasan pajak di Indonesia. Lulusan yang memiliki keterampilan perpajakan dinilai lebih kompetitif dan memiliki peluang kerja yang lebih luas dibandingkan lulusan yang hanya menguasai akuntansi secara umum [4]. Oleh sebab itu, kurikulum pendidikan akuntansi perlu terus diselaraskan dengan kebutuhan industri agar mampu menghasilkan lulusan yang siap bekerja dan mampu beradaptasi dengan perkembangan lingkungan bisnis dan regulasi perpajakan.

Meningkatnya akses pendidikan di negara berkembang, termasuk Indonesia, juga berdampak pada perubahan pasar tenaga kerja. Perubahan kebutuhan sumber daya manusia di berbagai sektor mendorong dunia pendidikan untuk terus melakukan inovasi dan pengembangan pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan industri [5]. Perusahaan saat ini banyak mencari lulusan perguruan tinggi yang memiliki kemampuan praktis dan siap kerja untuk mendukung perkembangan organisasi. Salah satu bidang yang cukup diminati adalah sektor perpajakan karena memiliki prospek karier yang menjanjikan dan kebutuhan tenaga profesional yang terus meningkat [6]. Selain itu, penguatan regulasi perpajakan oleh Direktorat Jenderal Pajak Republik Indonesia menyebabkan perusahaan semakin membutuhkan tenaga kerja yang mampu melakukan pengelolaan dan perhitungan pajak secara tepat dan profesional.

Meskipun peluang karier di bidang perpajakan cukup besar, minat mahasiswa untuk berkarier di sektor tersebut masih tergolong rendah. Jumlah lulusan akuntansi di Indonesia meningkat setiap tahun, namun hanya sebagian kecil yang memiliki ketertarikan menjadi akuntan pajak atau konsultan pajak [7]. Rendahnya minat tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kurangnya pemahaman mahasiswa mengenai dunia perpajakan dan peluang kerja yang tersedia di dalamnya. Banyak mahasiswa masih memandang bidang perpajakan sebagai pekerjaan yang rumit dan penuh tekanan sehingga kurang tertarik untuk menekuni profesi tersebut [8]. Kondisi ini menunjukkan bahwa faktor persepsi dan motivasi memiliki peranan penting dalam memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih karier di bidang perpajakan.

Persepsi merupakan proses individu dalam memahami, menilai, dan memberikan makna terhadap suatu objek atau fenomena berdasarkan pengalaman, pengetahuan, dan lingkungan yang dimiliki [9]. Persepsi setiap individu dapat berbeda-beda tergantung pada karakteristik pribadi dan pengalaman masing-masing. Dalam konteks pemilihan karier, persepsi mahasiswa terhadap profesi perpajakan akan memengaruhi tingkat ketertarikan mereka untuk bekerja di bidang tersebut. Mahasiswa yang memiliki persepsi positif terhadap profesi pajak cenderung menganggap bidang tersebut memiliki prospek kerja yang baik, peluang pengembangan karier yang luas, serta manfaat ekonomi yang menjanjikan. Sebaliknya, persepsi negatif terhadap profesi perpajakan dapat menurunkan minat mahasiswa untuk menekuni bidang tersebut [10]. Oleh karena itu, persepsi menjadi salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan dalam membentuk minat mahasiswa terhadap profesi perpajakan.

Selain persepsi, motivasi juga menjadi faktor yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih karier. Motivasi merupakan dorongan internal yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan demi mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks karier, motivasi dapat muncul karena adanya keinginan memperoleh penghasilan yang baik, status sosial, peluang pengembangan diri, maupun keinginan untuk mengaplikasikan ilmu yang dimiliki. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif mempersiapkan diri dan memiliki minat yang lebih besar untuk berkarier di bidang perpajakan. Motivasi tersebut dapat terbentuk karena adanya keyakinan bahwa profesi perpajakan memiliki prospek yang baik, memberikan penghargaan finansial yang menarik, serta peluang kerja yang luas di masa depan [11]. Dengan demikian, motivasi berperan penting dalam mendorong mahasiswa untuk memilih karier di sektor perpajakan.

Penelitian ini menggunakan Teori Atribusi sebagai landasan teoritis dalam menjelaskan hubungan antara persepsi, motivasi, dan minat mahasiswa dalam berkarier di bidang perpajakan. Teori atribusi menjelaskan bahwa individu akan menafsirkan penyebab suatu keberhasilan atau kegagalan berdasarkan faktor internal maupun eksternal [12]. Mahasiswa yang menganggap keberhasilan karier di bidang perpajakan ditentukan oleh kemampuan, usaha, dan kompetensi pribadi cenderung memiliki minat yang lebih tinggi terhadap profesi tersebut. Sebaliknya, mahasiswa yang menganggap keberhasilan lebih dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti keberuntungan atau relasi tertentu cenderung memiliki minat yang lebih rendah. Oleh karena itu, persepsi dan motivasi yang positif dapat membentuk atribusi internal yang pada akhirnya meningkatkan minat mahasiswa untuk berkarier di bidang perpajakan.

Universitas Ngudi Waluyo sebagai salah satu perguruan tinggi yang memiliki Program Studi D4 Akuntansi Perpajakan diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap bekerja di sektor perpajakan. Program studi tersebut dirancang untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan teknis dan praktis dalam bidang administrasi serta konsultasi perpajakan. Namun, berdasarkan data *tracer study* alumni yang diperoleh dari Bagian Kemahasiswaan Universitas Ngudi Waluyo, diketahui bahwa minat lulusan untuk bekerja pada bidang yang relevan dengan kompetensi perpajakan masih tergolong rendah. Dari 10 alumni yang telah bekerja, hanya satu alumni yang bekerja pada bidang yang secara langsung berkaitan dengan akuntansi dan perpajakan, sementara alumni lainnya bekerja di bidang yang tidak spesifik berkaitan dengan perpajakan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa orientasi karier lulusan pada bidang perpajakan belum terbentuk secara optimal dan masih memerlukan perhatian lebih lanjut dari institusi pendidikan.

Profesi konsultan pajak maupun profesi lain di bidang perpajakan sebenarnya memiliki prospek yang cukup menjanjikan karena menawarkan jalur karier yang jelas, stabilitas pekerjaan, serta peluang pengembangan profesional yang luas. Akan tetapi, masih terdapat mahasiswa yang memiliki persepsi negatif dan kurang termotivasi untuk meniti karier di bidang tersebut. Kondisi ini menunjukkan perlunya upaya edukasi dan sosialisasi yang lebih efektif mengenai pentingnya profesi perpajakan serta peluang kerja yang tersedia di dalamnya. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh persepsi dan motivasi terhadap minat mahasiswa Program Studi Akuntansi Perpajakan Universitas Ngudi Waluyo dalam berkarier pada bidang pajak. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pendidikan dan pembelajaran yang mampu meningkatkan minat mahasiswa terhadap profesi perpajakan.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian berfokus pada pengumpulan, pengukuran, dan analisis data numerik untuk mengetahui hubungan antara variabel persepsi dan motivasi terhadap minat mahasiswa dalam berkarier di bidang perpajakan [13]. Penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menggambarkan karakteristik populasi atau fenomena tertentu secara sistematis melalui data yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik [14]. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Ngudi Waluyo yang berlokasi di Jalan Diponegoro No. 186, Gedanganak, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh persepsi dan motivasi terhadap minat mahasiswa Program Studi D4 Akuntansi Perpajakan dalam berkarier di bidang pajak. Penelitian dilaksanakan pada Februari 2026 dengan waktu pelaksanaan selama enam hari.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi D4 Akuntansi Perpajakan Universitas Ngudi Waluyo tahun akademik 2025/2026 semester ganjil yang berjumlah 200 mahasiswa berdasarkan data dari Fakultas Ekonomi, Hukum, dan Humaniora. Sampel penelitian ditentukan menggunakan rumus Slovin karena jumlah populasi telah diketahui secara pasti. Tingkat kesalahan (*margin of error*) yang digunakan sebesar 10% dengan pertimbangan bahwa tingkat toleransi tersebut masih dapat diterima dalam penelitian sosial dan memberikan perhitungan yang lebih praktis. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin diperoleh jumlah sampel minimal sebanyak 67 responden.

Meskipun demikian, jumlah sampel dalam penelitian dapat melebihi hasil perhitungan minimal tersebut untuk meningkatkan akurasi data dan memperkuat representasi populasi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Kuesioner digunakan sebagai instrumen utama penelitian karena dinilai efisien dalam menjangkau responden dalam jumlah besar dan mempermudah proses pengumpulan data [15]. Variabel yang diteliti terdiri atas persepsi sebagai variabel independen pertama, motivasi sebagai variabel independen kedua, dan minat berkarier di bidang pajak sebagai variabel dependen. Seluruh indikator variabel diukur menggunakan skala Likert 1–4.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Program Studi D4 Akuntansi Perpajakan, sedangkan data sekunder diperoleh dari jurnal ilmiah, buku referensi, internet, serta data akademik fakultas yang relevan dengan penelitian. Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS melalui beberapa tahapan analisis statistik. Tahap pertama adalah uji kualitas data yang meliputi uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan instrumen penelitian mampu mengukur variabel secara tepat dan konsisten. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dan r tabel pada tingkat signifikansi 5%, sedangkan uji reliabilitas menggunakan metode Cronbach Alpha dengan ketentuan nilai $\alpha > 0,60$ dinyatakan reliabel.

Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov, uji multikolinearitas dengan melihat nilai tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF), uji heteroskedastisitas, serta uji autokorelasi untuk memastikan model regresi memenuhi asumsi statistik (Ghozali, 2017). Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi (R^2). Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, sedangkan uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Adapun koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel persepsi dan motivasi dalam menjelaskan variasi minat mahasiswa untuk berkarier di bidang perpajakan.

3. Hasil dan Diskusi

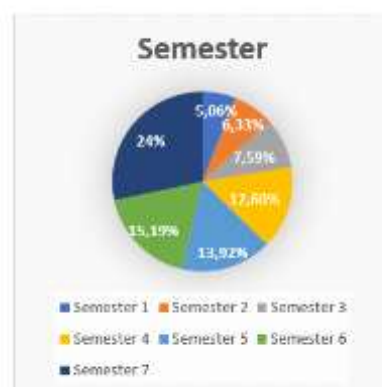
3.1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini diperoleh dari 79 mahasiswa Program Studi Akuntansi Perpajakan Universitas Ngudi Waluyo yang telah mengisi kuesioner pada periode 9 Februari 2026 sampai dengan 15 Februari 2026. Karakteristik responden dianalisis berdasarkan jenis kelamin, semester, dan kelas untuk memberikan gambaran umum mengenai profil responden penelitian.



Gambar 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian, mayoritas responden berjenis kelamin perempuan. Dari total 79 responden, sebanyak 60 responden atau 76% merupakan perempuan, sedangkan 19 responden atau 24% merupakan laki-laki. Data tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa perempuan lebih mendominasi Program Studi Akuntansi Perpajakan dibandingkan mahasiswa laki-laki. Dominasi responden perempuan ini menggambarkan bahwa minat dan partisipasi mahasiswa perempuan dalam bidang akuntansi perpajakan relatif lebih tinggi.



Gambar 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

Berdasarkan semester, responden penelitian berasal dari berbagai tingkat perkuliahan. Mahasiswa semester 7 menjadi kelompok responden terbanyak dengan jumlah 31 mahasiswa atau sebesar 32,24%. Selanjutnya,

mahasiswa semester 6 berjumlah 12 mahasiswa atau 15,19%, semester 5 sebanyak 11 mahasiswa atau 13,92%, dan semester 4 sebanyak 10 mahasiswa atau 12,60%. Sementara itu, responden dari semester 3 dan semester 2 memiliki jumlah yang lebih sedikit, sedangkan semester 1 menjadi kelompok dengan jumlah responden paling rendah. Dominasi mahasiswa semester akhir menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah memiliki pengalaman akademik dan pemahaman yang lebih baik mengenai dunia perpajakan serta prospek karier di bidang pajak.



Gambar 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

Karakteristik responden berdasarkan kelas menunjukkan bahwa responden terdiri atas mahasiswa kelas reguler dan kelas karyawan dengan proporsi yang relatif seimbang. Sebanyak 44 responden atau 55,70% berasal dari kelas reguler, sedangkan 35 responden atau 44,30% berasal dari kelas karyawan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penelitian ini melibatkan dua kelompok mahasiswa dengan latar belakang yang berbeda. Mahasiswa reguler cenderung lebih fokus pada kegiatan akademik, sedangkan mahasiswa kelas karyawan umumnya telah memiliki pengalaman kerja sehingga memiliki pandangan yang lebih praktis terkait dunia kerja dan karier di bidang perpajakan. Dengan demikian, data responden yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai persepsi, motivasi, dan minat mahasiswa terhadap karier di bidang pajak.

3.2. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti secara tepat dan akurat. Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan korelasi Pearson Product Moment dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Instrumen dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar daripada r tabel pada tingkat signifikansi 5%. Berdasarkan jumlah responden uji sebanyak 45 orang, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,294. Hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel minat, persepsi, dan motivasi memiliki nilai korelasi lebih besar dari r tabel, sehingga seluruh item dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Total Correlation	R Tabel	Keterangan
Minat (Y)	Pertanyaan 01	0,889	0,294	Valid
	Pertanyaan 02	0,882	0,294	Valid
	Pertanyaan 03	0,875	0,294	Valid
	Pertanyaan 04	0,890	0,294	Valid
	Pertanyaan 05	0,885	0,294	Valid
Persepsi (X1)	Pertanyaan 01	0,892	0,294	Valid
	Pertanyaan 02	0,889	0,294	Valid
	Pertanyaan 03	0,869	0,294	Valid
	Pertanyaan 04	0,847	0,294	Valid
	Pertanyaan 05	0,900	0,294	Valid
Motivasi (X2)	Pertanyaan 01	0,881	0,294	Valid
	Pertanyaan 02	0,878	0,294	Valid
	Pertanyaan 03	0,855	0,294	Valid
	Pertanyaan 04	0,897	0,294	Valid
	Pertanyaan 05	0,851	0,294	Valid

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan tabel tersebut, variabel minat memiliki nilai korelasi antara 0,875–0,890, variabel persepsi antara 0,847–0,900, dan variabel motivasi antara 0,851–0,897. Seluruh nilai tersebut lebih besar dari r tabel sebesar 0,294, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dalam penelitian ini telah memenuhi syarat validitas.

3.3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti. Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode Cronbach's Alpha dengan bantuan SPSS. Suatu variabel dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang sangat baik.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
1	Minat (Y)	0,903	5	Reliabel
2	Persepsi (X1)	0,935	5	Reliabel
3	Motivasi (X2)	0,931	5	Reliabel

Sumber: Data diolah (2026)

Nilai Cronbach's Alpha pada variabel minat sebesar 0,903, persepsi sebesar 0,935, dan motivasi sebesar 0,931. Seluruh nilai tersebut berada di atas batas minimum 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian memiliki konsistensi yang tinggi dan layak digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian.

3.4. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan menggunakan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan SPSS 27. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	Unstandardized Residual
N	79
Mean	.0000000
Std. Deviation	1.40241698
Absolute	.105
Positive	.105
Negative	-.076
Test Statistic	.105
Asymp. Sig. (2-tailed)	.054

a. Test distribution is Normal

b. Calculated from data

c. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data diolah (2026)

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai Asymp. Sig. sebesar 0,054. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

3.5. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang kuat antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik tidak mengalami multikolinearitas. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Model dinyatakan bebas multikolinearitas apabila nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	1.654	.718		2.305	.024		
PERSEPSI	.424	.121	.461	3.492	.001	.121	8.262
MOTIVASI	.432	.121	.469	3.552	.001	.121	8.262

a. *Dependent Variable: MINAT*
Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan tabel tersebut, variabel persepsi dan motivasi memiliki nilai tolerance sebesar 0,121 dan nilai VIF sebesar 8,262. Nilai tersebut memenuhi syarat tolerance > 0,10 dan VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami multikolinearitas.

3.6. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians residual dalam model regresi. Pengujian dilakukan menggunakan Uji Glejser. Model regresi dinyatakan bebas heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi masing-masing variabel lebih besar dari 0,05.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	.630	.474		1.328	.188
PERSEPSI	-.046	.080	-.186	-.569	.571
MOTIVASI	.070	.080	.287	.876	.384

a. *Dependent Variable: ABS_RES*
Sumber: Data diolah (2026)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel persepsi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,571 dan motivasi sebesar 0,384. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

3.7. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara residual pada periode pengamatan saat ini dengan periode sebelumnya. Pengujian dilakukan menggunakan metode Durbin-Watson (DW).

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.916a	.839	.835	1.421	1.867

a. *Predictors: (Constant), MOTIVASI, PERSEPSI*
b. *Dependent Variable: MINAT*
Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan hasil uji Durbin-Watson diperoleh nilai sebesar 1,867. Dengan jumlah sampel sebanyak 79 dan dua variabel independen, diperoleh nilai batas bawah (dl) sebesar 1,60 dan batas atas (du) sebesar 1,69, sedangkan nilai 4-du sebesar 2,31. Karena nilai Durbin-Watson berada di antara du dan 4-du ($1,69 < 1,867 < 2,31$), maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami autokorelasi.

3.7. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen, yaitu persepsi dan motivasi, terhadap variabel dependen berupa minat mahasiswa berkarier di bidang perpajakan. Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dan derajat kebebasan (df) sebesar 76 yang diperoleh dari rumus $n-k-1$ ($79-2-1$). Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh nilai t tabel sebesar $\pm 1,991$. Variabel dinyatakan berpengaruh signifikan apabila nilai t hitung > t tabel dan nilai signifikansi < 0,05.

Tabel 7. Hasil Uji t (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients (B)	Std. Error	Standardized Coefficients (Beta)	t	Sig.
(Constant)	1.654	.718		2.305	.024
PERSEPSI	.424	.121	.461	3.492	.001
MOTIVASI	.432	.121	.469	3.552	.001

a. *Dependent Variable: MINAT*
Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan tabel tersebut, variabel persepsi memiliki nilai t hitung sebesar 3,492 dengan nilai signifikansi 0,001. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($3,492 > 1,991$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$), maka persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarier di bidang pajak. Selain itu, variabel motivasi memiliki nilai t hitung sebesar 3,552 dengan nilai signifikansi 0,001. Hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berkarier di bidang perpajakan karena memenuhi kriteria t hitung $>$ t tabel dan signifikansi $<$ 0,05.

3.8. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel persepsi dan motivasi secara bersama-sama terhadap minat mahasiswa berkarier di bidang perpajakan. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi terhadap tingkat α sebesar 0,05.

Tabel 8. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	801.630	2	400.815	198.568	.000b
Residual	153.408	76	2.019		
Total	955.038	78			

a. *Dependent Variable: MINAT*
b. *Predictors: (Constant), MOTIVASI, PERSEPSI*
Sumber: Data diolah (2026)

Hasil uji simultan menunjukkan nilai F hitung sebesar 198,568 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi dan motivasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarier di bidang perpajakan. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik persepsi dan motivasi mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk memilih karier di sektor perpajakan.

3.9. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dalam model penelitian.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.916a	.839	.835	1.421

a. *Predictors: (Constant), MOTIVASI, PERSEPSI*
Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,835. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel persepsi dan motivasi mampu menjelaskan variabel minat sebesar 83,5%, sedangkan sisanya sebesar 16,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Dengan demikian, model penelitian ini memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menjelaskan pengaruh persepsi dan motivasi terhadap minat mahasiswa berkarier di bidang perpajakan.

3.2. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarier di bidang perpajakan. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji parsial (uji t) yang memperoleh nilai t hitung sebesar 3,492 dengan tingkat signifikansi 0,001 atau lebih kecil dari 0,05. Temuan tersebut menunjukkan bahwa semakin positif persepsi mahasiswa terhadap profesi perpajakan, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk meniti karier di bidang tersebut. Mayoritas responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa semester akhir yang telah memperoleh pemahaman lebih mendalam mengenai perpajakan melalui berbagai mata kuliah yang ditempuh. Kondisi ini menyebabkan mahasiswa memiliki pandangan yang lebih realistis dan positif mengenai prospek kerja di sektor perpajakan. Oleh karena itu, persepsi menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi keputusan mahasiswa dalam menentukan pilihan karier setelah lulus.

Pengukuran persepsi dalam penelitian ini mengacu pada indikator yang dikemukakan oleh Kusumaningtyas & Rusydi, meliputi proses perkuliahan, manfaat pengetahuan perpajakan, pelatihan brevet, kemampuan analitis, serta kemampuan interpersonal [11]. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai pembelajaran perpajakan selama perkuliahan mampu memberikan pemahaman dasar yang bermanfaat dalam dunia kerja. Mahasiswa juga berpendapat bahwa pengetahuan perpajakan sangat diperlukan dalam aktivitas akuntansi, pelaporan, dan perencanaan pajak sehingga mendorong ketertarikan mereka untuk bekerja di sektor tersebut. Selain itu, mahasiswa menilai pelatihan dan sertifikasi perpajakan dapat meningkatkan kompetensi dan kesiapan kerja mereka. Karier di bidang perpajakan juga dipersepsikan mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analisis, pemecahan masalah, serta kemampuan interpersonal melalui interaksi dengan klien maupun tim kerja. Dengan demikian, persepsi positif mahasiswa terhadap profesi perpajakan terbukti mampu meningkatkan minat mereka untuk berkarier di bidang tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa mahasiswa dengan persepsi positif terhadap profesi perpajakan cenderung memiliki minat lebih tinggi untuk berkarier di bidang tersebut [16]. Temuan ini juga mendukung penelitian lain yang menunjukkan bahwa persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karier perpajakan [17]. Selain itu, penelitian sebelumnya juga menjelaskan bahwa persepsi mengenai luasnya peluang kerja dan prospek karier di bidang perpajakan mampu meningkatkan minat mahasiswa untuk bekerja pada sektor tersebut [18]. Dengan demikian, semakin baik pemahaman mahasiswa mengenai profesi perpajakan, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk menekuni bidang tersebut sebagai pilihan karier.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarier di bidang perpajakan. Hasil uji parsial memperoleh nilai t hitung sebesar 3,552 dengan tingkat signifikansi 0,001 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi mahasiswa, maka semakin besar pula minat mereka untuk berkarier di sektor perpajakan. Mayoritas responden merupakan mahasiswa semester akhir yang mulai mempersiapkan arah karier setelah lulus sehingga cenderung memilih profesi yang sesuai dengan kompetensi akademik yang dimiliki. Kondisi tersebut memperkuat pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa dalam memilih profesi perpajakan.

Motivasi mahasiswa dalam penelitian ini diukur melalui beberapa indikator, seperti keinginan bekerja sesuai bidang pendidikan, kemampuan menerapkan pengetahuan perpajakan, dorongan untuk berprestasi, peluang memperoleh penghasilan tinggi, serta keinginan memahami tanggung jawab profesi. Berdasarkan hasil kuesioner, sebagian besar mahasiswa menyatakan bahwa profesi perpajakan sesuai dengan latar belakang pendidikan akuntansi yang mereka tempuh. Mahasiswa juga menilai bahwa profesi perpajakan memberikan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan praktis, seperti menghitung pajak, membuat laporan pajak, dan menyelesaikan masalah perpajakan di lingkungan kerja maupun masyarakat. Selain itu, mahasiswa terdorong untuk berkarier di bidang perpajakan karena profesi tersebut dianggap memiliki prospek karier yang baik, peluang penghasilan yang menjanjikan, serta kesempatan untuk terus meningkatkan kemampuan profesional. Mahasiswa juga memahami bahwa profesi perpajakan memiliki peran penting dalam membantu masyarakat dan perusahaan memenuhi kewajiban perpajakan sehingga menumbuhkan motivasi untuk berkontribusi melalui profesi tersebut.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarier di bidang perpajakan [19]. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa motivasi menjadi faktor penting yang mendorong mahasiswa memilih profesi perpajakan karena adanya peluang kerja yang luas, kestabilan pekerjaan, dan potensi pendapatan yang baik [20]. Selain itu, penelitian lainnya juga menemukan bahwa mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih tertarik memilih karier di bidang perpajakan karena melihat adanya peluang untuk mencapai kesuksesan profesional di masa depan [21].

Secara simultan, persepsi dan motivasi terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarier di bidang perpajakan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut mampu meningkatkan minat mahasiswa secara bersama-sama. Mahasiswa yang memiliki pandangan positif terhadap profesi perpajakan dan didukung motivasi yang tinggi cenderung lebih yakin untuk menjadikan perpajakan sebagai pilihan karier. Kondisi ini diperkuat oleh karakteristik responden yang sebagian besar berasal dari semester akhir sehingga telah memiliki pemahaman yang lebih matang mengenai dunia kerja dan prospek profesi di bidang perpajakan.

Minat mahasiswa terhadap karier perpajakan dalam penelitian ini terlihat dari beberapa indikator, seperti luasnya peluang kerja, kesempatan memperoleh pengalaman dan pengembangan kompetensi, potensi penghasilan yang tinggi, fasilitas kerja yang memadai, serta keinginan bekerja di bidang perpajakan setelah lulus. Mayoritas mahasiswa berpendapat bahwa sektor perpajakan menawarkan peluang kerja yang luas, baik di perusahaan swasta, instansi pemerintah, maupun sebagai konsultan pajak. Mahasiswa juga menilai bahwa profesi perpajakan dapat memberikan pengalaman kerja yang bermanfaat dan mendukung pengembangan kompetensi profesional. Selain itu, faktor finansial dan lingkungan kerja yang profesional turut menjadi alasan yang meningkatkan ketertarikan mahasiswa terhadap profesi perpajakan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian lain yang menyatakan bahwa persepsi dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarier di bidang perpajakan. Temuan serupa juga menjelaskan bahwa persepsi mahasiswa mengenai peluang kerja, prospek karier, dan kesejahteraan profesi perpajakan menjadi faktor penting dalam membentuk minat karier [5], [22]. Selain itu, penelitian lain juga menyatakan bahwa persepsi positif dan motivasi yang tinggi mampu meningkatkan minat mahasiswa terhadap profesi perpajakan [23]. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat temuan sebelumnya bahwa persepsi dan motivasi merupakan faktor utama yang memengaruhi minat mahasiswa untuk memilih karier di bidang perpajakan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa persepsi dan motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa Program Studi Akuntansi Perpajakan Universitas Ngudi Waluyo untuk berkarier di bidang perpajakan. Mahasiswa yang memiliki pandangan positif mengenai profesi perpajakan cenderung menunjukkan minat yang lebih tinggi untuk menekuni karier di sektor tersebut. Selain itu, motivasi internal seperti keinginan untuk berprestasi, memperoleh penghasilan yang layak, serta kesesuaian profesi dengan latar belakang pendidikan turut menjadi faktor penting yang meningkatkan minat mahasiswa dalam memilih karier di bidang perpajakan. Secara simultan, persepsi dan motivasi terbukti memberikan pengaruh yang kuat terhadap minat mahasiswa, sehingga kombinasi keduanya mampu membentuk ketertarikan karier yang lebih tinggi. Namun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa minat mahasiswa terhadap profesi perpajakan masih belum optimal meskipun peluang kerja di sektor ini cukup luas dan menjanjikan. Oleh karena itu, diperlukan upaya dari perguruan tinggi untuk meningkatkan pemahaman, motivasi, serta orientasi karier mahasiswa melalui penguatan kurikulum, seminar profesi, pelatihan perpajakan, dan kerja sama dengan dunia industri maupun instansi perpajakan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti lingkungan sosial, dukungan keluarga, maupun kondisi pasar kerja agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat berkarier di bidang perpajakan.

Referensi

- [1] M. Yusuf, Saprin, dan S. Ondeng, "Pergeseran nilai dalam kehidupan sosial budaya dan pendidikan," *JURNAL PENDIDIKAN DAN KEGURUAN*, vol. 3, no. 8, hlm. 752–765, Nov 2025.
- [2] D. Agustian, A. Amartha, dan S. Wardoyo, "Tantangan Pendidikan Vokasional dalam Meningkatkan Penyerapan Lulusan SMK di Dunia Industri," *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, vol. 7, no. 3, hlm. 1373–1382, Des 2024, doi: 10.30605/jsgp.7.3.2024.5016.
- [3] R. A. Huda, R. A. Puspita, S. N. Hasanah, dan A. Malik, "Peran kebijakan fiskal dalam meningkatkan kesejahteraan sosial di Indonesia sebagai negara berkembang," *KALIANDA HALOK GAGAS*, vol. 7, no. 2, hlm. 189–201, Des 2024, doi: 10.52655/khg.v7i2.102.
- [4] A. Dwiharyadi, N. Asrina, dan E. Rosalina, "Analisis Kebutuhan Kompetensi Lulusan Akuntansi," *Akuntansi dan Manajemen*, vol. 16, no. 2, hlm. 22–32, Des 2021, doi: 10.30630/jam.v16i2.151.
- [5] J. V. A. A. Koa dan K. D. L. Mutia, "Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Tentang Pajak Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Cendana Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan," *JURNAL AKUNTANSI : TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS*, vol. 9, no. 2, hlm. 131–143, Nov 2021, doi: 10.35508/jak.v9i2.4856.
- [6] F. R. Syukur dan N. D. Sitinjak, "Analisis minat karir pada bidang perpajakan atas dasar motivasi, persepsi dan pengetahuan pajak," *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Perpajakan (Bijak)*, vol. 7, no. 1, hlm. 11–19, Feb 2025, doi: 10.26905/j.bijak.v7i1.14855.
- [7] S. Hartiyah, "Faktor Determinan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karier Sebagai Konsultan Pajak (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Berbasis Keislaman di Karesidenan Kedu)," *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, vol. 4, no. 1, hlm. 55–66, Feb 2021, doi: 10.32500/jematech.v4i1.1591.

- [8] Y. Agas, "Persepsi, Motivasi dan Pengetahuan perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak," *Jurnal Literasi Akuntansi*, vol. 3, no. 1, hlm. 1–9, Mar 2023, doi: 10.55587/jla.v3i1.87.
- [9] F. Jayanti dan N. T. Arista, "Persepsi mahasiswa terhadap pelayanan perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura," *Competence : Journal of Management Studies*, vol. 12, no. 2, 2018, doi: 10.21107/kompetensi.v12i2.4958.
- [10] A. M. Safitri, "Pengaruh Persepsi, Motivasi, Self Efficacy, Pengetahuan Pajak, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan," *INCOME*, vol. 4, no. 2, hlm. 147–161, Agu 2023, doi: 10.38156/akuntansi.v4i2.164.
- [11] M. T. Kusumaningtyas dan M. K. Rusydi, "Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Berkarir Di Bidang Perpajakan," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, vol. 1, no. 2, 2012, Diakses: 24 Mei 2026. [Daring]. Tersedia pada: <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/319>
- [12] J. R. Wiratraur, R. R. K. Kore, N. R. Nabu, C. Tamelab, dan M. I. Sesfao, "Kajian Literatur mengenai Perspektif Psikologi dan Pendidikan dalam Teori Atribusi untuk meningkatkan Motivasi Belajar," *JIMU: Jurnal Ilmiah Multidisipliner*, vol. 3, no. 03, hlm. 1352–1357, Jun 2025.
- [13] A. R. Sari, H. A. Husnawati, J. Suryono, M. Marzuki, dan A. Mulyapradana, "Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D," *YPAD Penerbit*, Jul 2025, Diakses: 24 Mei 2026. [Daring]. Tersedia pada: <https://journal.yayasanpad.org/index.php/ypadbook/article/view/432>
- [14] M. Waruwu, S. N. Pu'at, P. R. Utami, E. Yanti, dan M. Rusydiana, "Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, vol. 10, no. 1, hlm. 917–932, Feb 2025, doi: 10.29303/jipp.v10i1.3057.
- [15] M. J. Hartono, *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. Penerbit Andi, 2018.
- [16] R. Juliyanti dan M. Sopiya, "Pengaruh Persepsi, Motivasi Karier Dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Berkarier Dalam Bidang Perpajakan," *Jurnal Nusa Akuntansi*, vol. 1, no. 3, hlm. 1378–1401, Sep 2024, doi: 10.62237/jna.v1i3.183.
- [17] M. A. Anggraeni, M. Maslichah, dan D. Sudaryanti, "Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang)," *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, vol. 9, no. 03, Feb 2020, Diakses: 24 Mei 2026. [Daring]. Tersedia pada: <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/6140>
- [18] M. Nurani dan G. D. Prayogi, "Menyelami Minat Karir Mahasiswa Akuntansi, Gender, Peran Motivasi Pembelajaran Perpajakan, Terhadap Peluang Kerja Di Bidang Perpajakan (Studi Kasus Universitas Perguruan Tinggi Di Surabaya)," *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen dan Akuntansi)*, vol. 7, no. 2, hlm. 324–335, Okt 2024, doi: 10.57093/metansi.v7i2.319.
- [19] N. M. D. Ratnaningsih, "Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Perpajakan Pada Minat Mahasiswa Berkarir Di Bidang Perpajakan. (Survei Pada Mahasiswa Akuntansi Perpajakan Di Politeknik Elbajo Commodus-Labuan Bajo)," *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, vol. 1, no. 12, hlm. 3641–3648, Agu 2022, doi: 10.53625/jcijumalcakrawalailmiah.v1i12.3255.
- [20] A.-Z. Ulfahira, A. Ramadhani, dan M. E. Turman, "Pengaruh Persepsi, Literasi Dan Motivasi Generasi Z Terhadap Minat Karier Di Bidang Perpajakan: Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Bina Sarana Informatika Slipi," *VALUE*, vol. 6, no. 2, hlm. 652–670, Nov 2025, doi: 10.36490/value.v6i2.2322.
- [21] G. M. Telaumbanua dan P. E. Sudjiman, "Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Berkarir Di Bidang Perpajakan: (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Advent Indonesia Tahun 2019-2021)," *Journal Transformation of Mandalika, e-ISSN: 2745-5882, p-ISSN: 2962-2956*, vol. 3, no. 4, hlm. 47–54, Nov 2022, doi: 10.36312/jtm.v3i4.1141.
- [22] F. Zyahwa, R. Pramukty, dan T. Yulaeli, "Pengaruh Motivasi, Persepsi dan Pengetahuan Pajak terhadap Minat Pemilihan Karir di Bidang Perpajakan (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Ubhara Jaya)," *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, vol. 1, no. 1, hlm. 211–229, Jan 2023, doi: 10.59246/muqaddimah.v1i1.106.
- [23] H. Sianturi dan D. N. Sitanggang, "Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Satya Negara Indonesia)," *Jurnal Liabilitas*, vol. 6, no. 2, hlm. 94–104, Agu 2021, doi: 10.54964/liabilitas.v6i2.82.